

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peran teknologi informasi pada era modern sangat penting pada dunia pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dalam bidang pengajaran maupun belajar. Peran teknologi juga dapat memberikan hasil pada proses kinerja yang dibutuhkan. Proses aktifitas pengajaran maupun penilaian terhadap tenaga pendidik (Yulianeu and Abdillah, 2019). Penilaian kinerja guru diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 yang menyatakan bahwa penilaian kinerja guru dapat dinilai dari tiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan dan jabatan yang berpengaruh pada pelaksanaan tugas guru yang tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan, penerapan pengetahuan dan keterampilan (Reni *et al.*, 2009).

Proses penilaian kinerja guru pada instansi pendidikan yaitu sekolah seperti Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU Negarabatin) yang berlokasi Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus. Terkait dengan penilaian kinerja guru memiliki fungsi sebagai bentuk evaluasi tingkatan kinerja guru secara individu dalam rangka mencapai kinerja sekolah secara maksimal yang berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik. Prosedur penilaian kinerja guru pada sekolah tersebut belum sepenuhnya menerapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dengan mengutamakan kompetensi guru, sehingga belum memiliki mekanisme untuk proses penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru yang dilakukan hanya melalui formulir penilaian yang disediakan oleh pihak sekolah, sehingga hal tersebut masih perlu dievaluasi dalam rangka menerapkan penilaian kinerja guru sesuai dengan format dan indikatornya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada bagian guru di peroleh hasil berupa permasalahan maupun kekurangan pada penerapan penilaian kinerja guru yang saat ini dilakukan. Secara keseluruhan proses penilaian masih menggunakan pengisian data penilaian melalui formulir yang telah dicetak dan diisi secara manual, sehingga hal tersebut masih belum sesuai dengan mekanisme penilaian kinerja guru yang berdampak terhadap penjaminan mutu guru. Proses

yang dilakukan secara manual dapat menyebabkan kesulitan dalam proses perhitungan penilaian kinerja, perekapan nilai dan pembuatan laporan penilaian kinerja guru kepada Kepala Sekolah. Sehingga pihak sekolah perlu menerapkan suatu cara atau metode dengan pemanfaatan teknologi informasi yang bertujuan agar proses penilaian dapat dilakukan secara efektif dan efisien dari segi waktu dan tenaga.

Penerapan penilaian kinerja guru dapat dilakukan dengan suatu pendekatan yaitu *Key Performance Indicator* (KPI) yang merupakan serangkaian indikator kunci yang bersifat terukur dan memberikan informasi sejauh mana sasaran strategi yang dibebankan kepada suatu instansi sudah berhasil dicapai. Keunggulan penerapan metode KPI seperti mampu meningkatkan objektivitas penilaian kinerja, mengidentifikasi kelemahan guru dan merencanakan program pengembangan kompetensi guru. Hasil metode tersebut dapat disesuaikan dengan penilaian terhadap kinerja guru menggunakan KPI (Arizal *et al.*, 2016).

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi yaitu penerapan sistem penilaian kinerja guru berbasis *web* dengan penerapan metode *Key Performance Indicator*. Penilaian kinerja yang dilakukan akan disesuaikan dengan peraturan dan mekanisme penilaian kinerja guru dari pemerintah pusat seperti aspek melakukan apersepsi dan motivasi, guru menguasai materi yang diajarkan, guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik, guru menerapkan pendekatan saintifik, guru melaksanakan penilaian autentik, guru memanfaatkan sumber belajar atau media dalam pembelajaran, guru memicu dan atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif, proses tersebut diharapkan dapat diolah dan diakses secara mudah melalui media internet. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat topik dengan judul “Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Dengan Penerapan Metode *Key Performance Indicator*”.

## 1.2 Ruang Lingkup

Dari latar belakang permasalahan diatas, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Data indikator penilaian terdiri dari pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional pada setiap guru.
2. Nilai indikator ditentukan berdasarkan kebijakan sekolah dengan rentang nilai Tidak Baik memiliki Skor 1, Cukup Baik memiliki skor 2, Baik memiliki skor 3 dan Sangat Baik memiliki skor 4.
3. Hasil dari penilaian kinerja guru berupa penilaian untuk pegawai honor dan PNS
4. Menghasilkan rekap laporan penilaian kinerja guru.

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem penilaian kinerja guru dengan penerapan metode *Key Performance Indicator* dalam upaya peningkatan mutu guru ?

## 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dirancang pada penelitian yaitu menerapkan mekanisme penilaian kinerja guru sesuai dengan peraturan pemerintah dengan menghasilkan informasi guru berkompeten, serta mempermudah pihak penilai untuk memproses dan mengetahui hasil penilaian kinerja guru berdasarkan indikator yang telah ditentukan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pengembangan sistem yaitu:

1. Bagi Sekolah
  - a. Dengan adanya sistem ini akan memudahkan pihak sekolah untuk melakukan penilaian kinerja guru
  - b. Untuk memudahkan dalam melakukan rekap data kinerja guru dibandingkan dengan sistem yang sebelumnya.

2. Bagi Guru
  - a. Untuk sebagai bahan evaluasi guru.
  - b. Dengan sistem ini guru akan tau dimana kekurangan yang harus di perbaiki berdasarkan indikator penilaian yang ada.
  - c. Untuk memicu kedisiplinan dan ketaatan pada guru.
  - d. Untuk menaikkan mutu guru.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, metode-metode pendekatan, analisis berjalan, *flow chart* sistem berjalan, desain global dan desain terperinci.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**